

**PENDIDIKAN, CENDIKIAWAN DAN TRANSFORMASI SOSIAL
(Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh:

RAMAHADIN DAMANIK

NIM: 06470017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramahadin Damanik
No.Induk : 06470017
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Juni 2011

Yang menyatakan



Ramahadin Damanik

NIM: 06470017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UN Sunankalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ramahadin Damanik

NIM : 06470017

Judul Sripsi : Pendidikan, Cendekiawan dan Tranformasi Sosial (Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Mei 2011

Pembimbing

M. Agus Nurvatno, MA, Ph.D

NIP. 19700210 1997031 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UN Sunankalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ramahadin Damanik

NIM : 06470017

Judul Sripsi : Pendidikan, Cendekiawan dan Tranformasi Sosial (Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari kamis tanggal 09 juni 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Konsultan,

M. Agus Nurvatno, MA, Ph.D

NIP. 19700210 1997031 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.011/050/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendidikan, Cendekiawan dan Tranformasi Sosial(Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ramahadin Damanik
NIM : 06470017
Telah dimunaqosyahkan pada : Tanggal 09 juni 2011
Nilai Munaqosyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Yayath

MUH. AGUS NURYATNO, MA, Ph.D

NIP. 19700210 1997031 003

Penguji I

Prof. Dr. ABD. RAHMAN ASSEGAFF

Prof. Dr. ABD. RAHMAN ASSEGAFF, M.Ag
NIP : 19640312 199503 1 001

Penguji II

Rinduan Zain

RINDUAN ZAIN, S.Ag, M.A
NIP : 19700407 199703 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, ..21...Juni 2011

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. HAMRUNI, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Mampir Minum

Hidup hanyalah mampir untuk minum

Dalam sebuah perjalanan spritual yang lebih panjang

Dalam pandangan ini, semua pengalaman kita,

cara kita menempuh perjalanan hidup,

dari kelahiran sampai saat dewasa,

sampai tua dan mati

semua rasa cinta dan persahabatan kita,

semua komitmen kita,

semua kasih kita,

Dan cara kita belajar menghadapi

Kekeliruan kita, kekecewaan,

Turut berperan dalam pertumbuhan umat manusia

Dalam perjalanan spritual yang lebih panjang ini.

(Filsahat hidup Soedjatmoko yang ditulis pada tanggal 14 Desember 1989 atau satu minggu sebelum beliau wafat. Lih, M. Nursam, Pergumulan Seorang Intelektual, Biografi Soedjatmoko, Jakarta, Gramedia, 2002)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di susun persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله،
اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وأصحابه اجمعين اما بعد

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah serta ma'unahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Urian salam sanantiasa tercurahkan kepada junjungan kita kasih Allah SWT. Muhammad SAW. figur manusia yang selayaknya dijadikan teladan dalam mengarungi biduk kehidupan ini.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin sampaikan banyak terimakasih kepada siapa saja yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini “Pendidikan, Cendikiawan dan Transformasi Sosial (Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)”. penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nurrohmah, M.Ag dan Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Ketua dan sekretaris jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Agus Nuryatno, MA, Ph.D, selaku penasehat akademik selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi. Melalui bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif yang dilakukan dengan penuh kesabaran. Penulis merasa banyak mendapatkan inspirasi sehingga skripsi ini cepat dirampungkan.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Lerman Damanik dan Salamah, kalianlah Bapak dan Mamak yang sangat luar biasa, disiplin dan perhatian yang sangat besar, pengorbanan yang tidak bisa dibalas oleh apapun, semoga sebagian ilmu yang kumiliki nantinya dapat digunakan untuk membahagiakan kalian berdua.
6. Saudara-Saudara kandungku, Bang Azma Afrizal Damanik dan istri Kak Butet, Kak Rahmawati Damanik dan Suami Bang Parmin, Bang Agus Syahputra Damanik dan Istri Kak Irmawati Boru Munthe, dan Kak Mastayani Damanik dan Suami Bang Iyan, yang selalu mendorongku hingga bisa kuliah di Yogyakarta. Buat keponakanku Putra Rari Tama Damanik, Riahan Damanik, Veny Almaidah, Tiara, Anugrah, dan Agung Damanik, yakinlah bahwa kalian mampu mengubah dunia.
7. Buat Adekku tercinta, Khafidhatul Khasanah, terima kasih atas cintanya yang tulus, senantiasa mendampingi Abang dalam suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap kawan-kawan di Himpunan Mahasiswa Islam se-Cabang Yogyakarta, terima kasih telah menjadi warna sekaligus rasa dalam kehidupanku kini dan akan datang.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Teriring do'a semoga bapak, ibu dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT. Amin



Yogyakarta, 20 Juni 2011
Penyusun

Ramahadin Damanik
NIM. 06470017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Telaah Pustaka | 8 |
| E. Metode Penelitian..... | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 16 |
| A. Paulo Freire dan Teori Pendidikan Sebagai Proses Pembebasan dan Pemberdayaan..... | 16 |
| B. Teori Transformasi Sosial..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Antony Giddens dan Teori Agensi | 21 |
| 2. Talcott Parsons dan Teori Evolusi..... | 26 |
| BAB III BIOGRAFI INTELEKTUAL SOEDJATMOKO..... | 31 |
| A. Biografi Singkat Soedjatmoko | 31 |
| B. Latar Belakang dan Corak Pemikirannya | 40 |
| C. Karya Intelektual Soedjatmoko..... | 48 |
| BAB IV GUGUSAN PEMIKIRAN SOEDJATMOKO..... | 50 |
| A. Pokok Pikiran Soedjatmoko tentang Pendidikan | 50 |
| 1. Spirit dan Jiwanya Pendidikan | 51 |
| 2. Pendidikan Humaniora dan Pembangunan | 55 |
| 3. Pendidikan Agama dan Pembangunan | 59 |
| 4. Prospek Manusia Indonesia di Abad-21 | 66 |
| B. Cendekiawan dan Kekuasaan | 68 |
| 1. Intelegensia..... | 68 |
| 2. Intelektual..... | 70 |
| 3. Cendekiawan..... | 71 |
| C. Transformasi Sosial | 79 |
| BAB V PENDIDIKAN, CENDIKIAWAN DAN TRANSFORMASI | |
| SOSIAL..... | 91 |
| A. Rekonstruksi Paradigma; Sebuah Catatan Kritis Pendidikan | |
| Nasional | 91 |
| B. Paradigma Pendidikan Humanis Transformatif | 94 |
| 1. Pendidikan Pembebasan dan Pemberdayaan..... | 100 |
| 2. Pembelajaran Kritis dan Kreatif..... | 104 |
| 3. Pendidikan Berwawasan Global..... | 107 |

| | |
|--|-----|
| C. Cendekiawan sebagai <i>Motor Force</i> Transformasi Sosial..... | 109 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 113 |
| B. Saran..... | 114 |
| C. Kata Penutup..... | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN | |



ABSTRAK

Ramahadin Damanik. Pendidikan, Cendekiawan dan Tranformasi Sosial (Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko). Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.

Globalisasi yang mengakibatkan krisis multidimensi dalam segala aspek kehidupan masyarakat sehingga menuntut peran pendidikan dalam melakukan proses transformasi sosial menuju kehidupan yang lebih baik. Soedjatmoko adalah salah satu dari sederet tokoh bangsa yang memiliki gagasan dan pemikiran yang humanis sekaligus transformatif. Berangkat dari kegelisahan inilah penulis merumuskan dua masalah. *Pertama*, bagaimana konsep pendidikan menurut Soedjatmoko. *Kedua*, bagaimana relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko. Dengan harapan agar ditemukan pemikiran dan konsep pendidikan menurut Soedjatmoko secara utuh dan dihasilkan sebuah bangunan relasional antara pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko.

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan metode analisis data deskriptif-analitik yang bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan inti, hakekat dan kebijaksanaan dalam memahami konsep pemikiran Soedjatmoko kaitannya dengan konsep pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial.

Hasil penelitian ini adalah: (1) konsep pendidikan dalam pandangan Soedjatmoko adalah pendidikan yang bersifat partisipatif terhadap segenap kemampuan peserta didik menuju proses berpikir yang lebih bebas, kritis dan kreatif dengan melibatkan proses pendidikan dan pembelajaran dalam realitas sosial dan kultural masyarakat. Dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia – manusia yang mampu hidup dan melakukan aksi – aksi tranformatif dalam kehidupan yang senantiasa berubah dan menyuguhkan tantangan – tantangan yang variatif dan kompleks; (2) relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko adalah model pendidikan yang dilaksanakan dengan prinsip demokratis dan berorientasi sebagai media mobilitas sosial dan kekuatan produktif (*productive force*) serta selalu terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan, merupakan model pendidikan yang mampu melahirkan cendekiawan-cendekiawan yang memiliki kesadaran kritis-transformatif dan keterlibatan radikal terhadap realitas sosial yang terjadi dengan kemampuan profesionalitas serta senantiasa memegang teguh nilai-nilai dasar yang diyakini sebagai kebenaran, sehingga mampu berperan dalam mempengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat yang lebih unggul dan bermartabat serta mampu duduk berdampingan dengan bangsa-bangsa yang maju.

Kata kunci : Pendidikan, cendekiawan, transformasi sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi sosial merupakan sebuah keharusan bagi suatu bangsa yang menginginkan kemajuan menuju kehidupan modern¹, kehidupan modern yang menuntut perubahan dalam setiap dimensi kehidupan, baik dimensi spritual, kultural, filsafat, sosial dan moral, dan mungkin pula dimensi agama. Perubahan sosial yang sedemikian pesat dengan segala kompleksitasnya membutuhkan *instrument* yang mampu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai luhur, sehingga nilai-nilai tersebut tidak tercerabut oleh perubahan sosial yang terjadi.

Arus globalisasi memberikan pengaruh positif dan negatif bagi perkembangan suatu masyarakat. Pengaruh positif yang dihasilkan oleh globalisasi adalah kemajuan teknologi dan informasi, sehingga banyak membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi dari segala penjuru dunia dalam waktu yang singkat. Begitu juga bagi dunia pendidikan, dengan kemajuan teknologi dan informasi, peserta didik dapat mengembangkan materi pelajaran melalui akses internet, dan media lainnya.

Faktual, bangsa Indonesia sebagai salah satu dari sekian negara berkembang yang ada di dunia tampak gagap dalam menghadapi globalisasi yang melaju dengan pesat, pengaruh revolusi teknologi dan informasi telah

¹ H.A.R.Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan; Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 119

membuka sekat-sekat dalam kehidupan sosial, bahkan menurut Yasraf Amir Piliang bahwa telah terbentuk dunia baru yang disebut dengan *post-realitas* (*post-reality*),² atau menurut Karl R. Popper disebut dengan *masyarakat terbuka* (*Open Society*).³ Kini sarana teknologi dan informasi tidak hanya dapat diakses oleh masyarakat urban saja, melainkan dengan mudah dapat diakses oleh masyarakat pedesaan. Transformasi pola-pola kehidupan, baik yang positif maupun negatif seperti pola interaksi sosial, *life style* sampai kepada pola kehidupan beragama. Bergesernya nilai-nilai yang awalnya dianggap tabu menjadi sesuatu yang wajar, dan tentunya masih banyak lagi implikasi-implikasi yang disebabkan oleh globalisasi.

H.A.R. Tilaar menyebutkan bahwa *impact* negatif dari globalisasi ialah marginalisasi sejumlah besar manusia, yaitu terjadinya peningkatan angka kemiskinan terutama di negara-negara berkembang, globalisasi pula menimbulkan *gap* antara kemampuan manusia di negara-negara berkembang

² *Post realitas* merupakan sebuah kondisi yang di dalamnya prinsip-prinsip realitas telah dilampaui, dalam pengertian diambil alih oleh substitusi-substitusi yang diciptakan secara artifisial lewat bantuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir, yang telah menghancurkan asumsi-asumsi konvensional tentang apa yang disebut dengan yang nyata. Lihat Yasraf Amir Piliang, *Post-Realitas; Realitas Kebudayaan dalam Era Post-Metafisika*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hal. 3

³ *Open Society (Masyarakat Terbuka)* merupakan bentuk dari sebuah masyarakat yang menjadi tempat terjadinya konfrontasi antara individu-individu dengan keputusan-keputusan personal, dalam masyarakat terbuka, banyak anggota masyarakat berjuang untuk meningkatkan kedudukan sosialnya atau mengambil alih kedudukan anggota masyarakat lainnya. Bahkan menurut Popper, masyarakat terbuka lambat laun akan menjadi "*Masyarakat Abstrak*", masyarakat ini besar kemungkinan akan kehilangan karakter kelompok konkret manusia, atau karakter sistem kelompok konkret, secara praktis, kita dapat memahami suatu masyarakat di mana-mana manusia secara praktis tidak pernah saling bertatap muka, dimana semua urusan dikerjakan oleh individu-individu yang terisolasi yang berkomunikasi dengan menggunakan surat, telegram atau saat ini menggunakan telpon genggam, *email*, atau jejaring sosial lainnya. Lihat. Karl R. Popper, *Masyarakat Terbuka dan Musuh-musuhnya*, (Uzair Fauzan. Terjemahan) Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet. II 2008, hal. 214-216

dibandingkan dengan negara industri maju,⁴ kualitas sumber daya manusia negara-negara maju ternyata jauh lebih baik dari pada negara-negara berkembang.

Globalisasi membawa gaya hidup modern yang merupakan gaya hidup Barat, cenderung memudarkan nilai-nilai lokal,⁵ tentunya hal ini tidak sesuai dengan kenyataan dimana manusia dilahirkan dan tumbuh berkembang didalam kebudayaannya sendiri. H.A.R.Tilaar menyebutkan bahwa Globalisme haruslah bertumpu pada lokalisme atau glocalisme⁶, yaitu globalisasi yang dilandasi oleh nilai-nilai lokal yang relevan sesuai dengan konteks zamannya.⁷ Gaya hidup Barat juga telah masuk kedalam dunia pendidikan, hal ini dapat kita lihat dari semakin menjamurnya sekolah-sekolah bertaraf internasional, yang mana cenderung bersifat elitis karena sangat mahal dan tidak dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Dalam konteks kehidupan masyarakat modern, pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan pendidikan telah menjadi semacam rumus yang dijadikan pra-syarat bagi suatu bangsa untuk disebut sebagai bangsa yang maju (*modern*).⁸ Kemajuan suatu bangsa akan diukur dari tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh suatu bangsa, memang pendidikan bukan satu-satunya kunci dari segala perubahan sosial.

⁴ H.A.R Tilaar, *Kekuasaan dan....*, 226

⁵ H.A.R.Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional; Tinjauan Dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2005), hal. 28

⁶ Istilah *Glocalisme* pertama kali diperkenalkan oleh *Akio Morita*, bapak pendiri perusahaan Global Sony, yang dikutip oleh Kenici Ohmae, *The Next Global Stage* (2005), hal. xxi. yang berarti bertumpu pada nilai-nilai lokal dalam era perubahan global, dikutip dari H.A.R.Tilaar, *Manifesto...* (2005), hal. 28

⁷ *Ibid.*

⁸ Muhammad In'am Esha, *Institutional Transformation; Reformasi dan Modernisasi Pendidikan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 1

Namun, suatu perubahan biasanya muncul dari para pemimpin atau individu-individu yang berpengaruh dalam kehidupan sosial, para pemimpin atau individu-individu tersebut merupakan produk dari pendidikan yang dapat melihat ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat.⁹

Pendidikan memiliki relasi yang cukup erat dengan setiap perubahan sosial yang terjadi di dunia ini, baik dalam konteks dinamika perkembangan secara individu maupun komunal, baik transformasi proses sosial secara mikro maupun makro. Dalam konteks Indonesia, pada masa penjajahan pendidikan merupakan sarana perjuangan kemerdekaan.¹⁰ Muhammad Abduh, sebagaimana dikutip oleh Azyumardi Azra, mengatakan bahwa pendidikan merupakan *instrument* yang ampuh untuk melakukan perubahan.¹¹ Dalam konstruksi ideal-fungsional pendidikan yang sedemikian signifikan dalam kehidupan ini, maka pendidikan harus diletakkan dalam posisi yang tepat dengan memformulasikan pendidikan dalam rangka pengembangan akal sehat secara kritis, kreatif dan transformatif, sehingga dalam konteks ini, pendidikan merupakan pengembangan paradigma intelektual, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam aspek kesiapan mental dan kemampuan

⁹ H.A.R.Tilaar, *Manifesto*, hal. 276

¹⁰ Politik etis yang dilakukan oleh penjajah Belanda terhadap Indonesia, ternyata memberikan pengaruh positif terhadap kemerdekaan Bangsa Indonesia, pada tahun 1901, Belanda memberikan peluang yang lebih besar kepada anak-anak pribumi (Indonesia) untuk memperoleh pendidikan di Barat, dengan pendidikan inilah muncul suatu elit bangsa ini yang berpendidikan, hal inilah yang mendorong lahirnya inisiatif para pemuda pelajar Stovia di Jakarta pada 17 Maret 1915 mendirikan *Trikoro Dharmo* yang didirikan oleh Dr.R.Satiman, gerakan inilah yang menjadi embrio lahirnya gerakan-gerakan yang lain, diantaranya Jong Java, Jong Sumatera (1917), Jong Ambon (1910), Jong Minahasa (1919), Jong Jelebes, Jong Batak, Sekar Rukun (Pemuda Sunda 1920), dan lain sebagainya, lihat H.A.R.Tilaar, *50 Tahun Pembangunan Pendidikan Nasional 1945-1990; Suatu Analisis Kebijakan* (Jakarta: Grasindo, 1995), hal. 6-7

¹¹ Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta, Logos, 1999) hal.19

teoritik dalam menjalani kehidupannya yang senantiasa berubah dalam kompleksitas era modern.¹²

Dalam konteks Indonesia, tentunya telah banyak para pemikir dan pakar yang senantiasa berupaya mengkaji dan mencari formulasi yang tepat untuk mengeluarkan bangsa ini dari kemelut hegemoni globalisasi. Diantara dari sekian banyak tokoh yang ada di Indonesia adalah Soedjatmoko. Beliau adalah seorang pemikir sosial yang besar pada abad ke-20 yang dimiliki oleh Indonesia, dan juga memiliki reputasi di tingkat Internasional. Soedjatmoko merupakan seorang pemikir dalam bidang kebudayaan, filsafat, moral, politik, pembangunan dan juga pendidikan, bahkan H.A.R.Tilaar menyebutnya sebagai Cendekiawan Sosial Paripurna.¹³

Soedjatmoko memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap Bangsa Indonesia yang sedang dalam proses pembangunan, namun beliau tidak sependapat dengan keberhasilan pembangunan suatu bangsa yang hanya diukur dengan angka akan tetapi beliau sependapat dengan definisi pembangunan yang didefinisikan oleh PBB yaitu pembangunan merupakan sebuah upaya atau proses yang dinamis tanpa akhir (*development is not statistic concept, It is continuously changing*).¹⁴ Dalam pandangan Soedjatmoko pembangunan merupakan sesuatu yang dipelajari bukan sesuatu

¹² Abdul Munir Mulkan, *Paradigma Intelektual Muslim; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah* (Yogyakarta: Sippres, 1993), hal. 164

¹³ H.A.R.Tilaar, *Kekuasaan...* hal. 107

¹⁴ H.A.R.Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*; (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008) hal. 40, definisi tersebut dikutip oleh H.A.R.Tilaar dari United Nations, *Development Administration; Current Approaches and trends in public administration for national development* (1975)

yang dilakukan.¹⁵ Maksudnya adalah peningkatan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, tidak hanya cukup untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan, namun juga mengarahkan perubahan menuju tujuan-tujuan masyarakat. Oleh karena itu berangkat dari pandangan ini maka pendidikan harus mampu menanamkan kepada peserta didiknya untuk menolak sikap pasif dalam menghadapi penindasan dan hegemoni yang telah berlangsung lama, dan peserta didik juga harus mampu menyadari bahwa mereka memiliki hak maupun kemungkinan untuk memanfaatkan berbagai peluang dan kesempatan baru. Dan bagi sebuah komunitas, harus mampu belajar mengorganisasikan diri demi pencapaian berbagai tujuan bersama, serta bagi masyarakat, proses belajar untuk melakukan berbagai koreksi tentang arah perkembangan pada waktu-waktu yang tepat.¹⁶

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang sosok dan pemikiran Soedjatmoko, khususnya dalam bidang pendidikan, adapun judul penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah “ *Pendidikan, Cendekiawan dan Transformasi Sosial (Studi Kritis Pemikiran Soedjatmoko)*”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan menurut Soedjatmoko?
2. Bagaimana relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial menurut Soedjatmoko?

¹⁵ Soedjatmoko, *Pembangunan Sebagai Proses Belajar*. Dalam *Menjelajah Cakrawala: Kumpulan Karya Visioner Soedjatmoko* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal 50

¹⁶ *Ibid.*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Soedjatmoko merupakan sosok yang tidak perlu diragukan lagi kecendekiawanannya, oleh karena itu menelusuri dan mengelaborasi dunia pemikirannya merupakan sebuah pengalaman yang cukup menarik dan menantang bagi penulis, berangkat dari sinilah penulis ingin mengelaborasi dan mengetahui lebih dalam tentang konsep pendidikan menurut Soedjatmoko, selain dari pada itu, penulis juga ingin menemukan relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial menurut Soedjatmoko.

2. Kegunaan

- a. *Secara teoritis*, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa atau peneliti lanjutan yang ingin mengetahui dan menggali lebih dalam pemikiran Soedjatmoko, khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. *Secara praktis*, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, pelajar atau peneliti lainnya, yang ingin mengetahui lebih dalam tentang pemikiran Soedjatmoko. Dan terlebih juga kepada para praktisi dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan serta para pengambil kebijakan (*policy maker*) dalam bidang pendidikan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan tentang pendidikan di Indonesia, dengan

harapan mampu memberikan sedikit gagasan untuk mengeluarkan Indonesia dari *hegemoni globalisasi*.

D. Telaah Pustaka

Penulis harus akui bahwa penelitian tentang pemikiran Soedjatmoko relatif belum banyak dilakukan oleh para akademisi. Hal ini terjadi karena memang Soedjatmoko tidak memiliki karya utuh yang memuat tentang gagasan – gagasannya. Namun ada beberapa peneliti pendahulu yang telah melakukan penelitian tentang sosok dan gagasan Soedjatmoko. Di bawah ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang ada hubungannya dengan Soedjatmoko maupun judul penelitian yang penulis lakukan. Dengan harapan mampu menunjukkan penelitian yang penulis lakukan belum pernah di teliti, sehingga keabsahan penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan.

Penelitian yang dilakukan Siswanto Masruri fokus tentang pemikiran humanitarianisme Soedjatmoko. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemikiran Soedjatmoko tentang humanitarianisme adalah kemanusiaan bersama yang lebih bercorak ekonomi dan agama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rahim tentang otonomi dan kebebasan manusia dalam pemikiran Soedjatmoko menyimpulkan bahwa seorang manusia memiliki peranan yang cukup signifikan dalam proses pembangunan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Idy Subandi hanya fokus tentang bagaimana mengembangkan kerangka etis mengenai keselamatan dan solidaritas manusia

dengan mendeskripsikan sepak terjang Soedjatmoko dalam memperjuangkan kemanusiaan.

Dari ketiga penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Soedjatmoko memiliki perhatian yang cukup besar dan serius tentang kemanusiaan, baik dalam proses transformasi sosial maupun masa depan kemanusiaan itu sendiri. Namun kedua penelitian tersebut tidak menunjukkan bagaimana membentuk manusia – manusia yang mampu menjadi transformator sosial di tengah globalisasi yang terjadi dalam konteks pemikiran Soedjatmoko.

Sedangkan penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Mukhamat Saini. Penelitian ini fokus membahas tentang gagasan politik Soedjatmoko, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan politik Soedjatmoko dikemas dalam bingkai sosialisme dan nasionalisme, penulis berpendapat bahwa terlalu cepat menyimpulkan bahwa pemikiran Soedjatmoko dipengaruhi oleh ideologi sosialisme dan nasionalisme. Karena sampai akhir hayatnya Soedjatmoko tidak pernah mendeklarasikan atau menyebutkan secara eksplisit tentang ideologi politiknya, walaupun Soedjatmoko pernah terlibat dalam Partai Sosialis Indonesia (PSI). Keterlibatannya dalam PSI hanyalah sebagai batu loncatan untuk menjadi anggota parlemen pada saat itu, yang bertujuan untuk memperjuangkan nilai – nilai kemanusiaan melalui struktur kekuasaan. Jika dilihat dalam setiap tulisannya. Soedjatmoko tidak banyak menyinggung tentang ideologi politik, namun lebih kepada menyelamatkan manusia di tengah gempuran globalisasi. Dalam konteks ekonomi, Soedjatmoko tidak

berbicara tentang perjuangan kelas seperti yang diperjuangkan oleh kaum sosialis, namun lebih kepada memberdayakan manusia melalui kebudayaan, karena Soedjatmoko meyakini bahwa kebudayaan adalah komponen yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan masyarakat.

M. Nursam dalam penelitiannya fokus mengungkap biografi Soedjatmoko dengan relatif tuntas. Dalam penelitian tersebut kaitannya dengan pendidikan, menunjukkan bahwa peran Muhammad Saleh Mangundiningrat selaku Ayah dari Soedjatmoko memiliki peran sentral dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian Soedjatmoko. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan gagasan Soedjatmoko tentang pendidikan.

Asep Saiful Mikdar dalam penelitiannya tentang format pendidikan agama Islam di tengah transformasi sosial budaya fokus terhadap peran lembaga pendidikan dan konsep dasar pendidikan agama Islam di tengah transformasi sosial budaya, namun tidak menyentuh aspek peserta didik sebagai subyek pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Sari Adinul Hasanah tentang paradigma pendidikan Islam kritis transformatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam kritis transformatif adalah model pendidikan Islam yang responsif terhadap perubahan dengan tetap berpijak pada nilai – nilai dasar yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam aspek filosofis, paradigma ini didasarkan kepada manusia sebagai subyek aktif dalam proses pendidikan,

sedangkan dalam aspek metodologis, berpijak dari prinsip liberasi, humanisasi dan transendensi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis deskripsikan di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan, tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini. Penulis lebih memfokuskan kepada konsep pendidikan dalam pandangan Soedjatmoko, dan relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko. Sehingga akan ditemukan konsep dan relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko.

E. Metode Penelitian

Kata “metode” memiliki cara yang teratur dan terfikir baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu yang telah ditentukan.¹⁷ Sehingga, pengertiannya dapat digunakan pada berbagai objek, kepentingan baik yang berhubungan dengan pemikiran atau penalaran akal, atau menyangkut pekerjaan fisik materiel atau non materiel sekalipun. Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini, penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada data-data atau bahan-bahan tertulis berkaitan dengan topik pembahasan yang diangkat. Penelitian ini masuk pada kategori penelitian kepustakaan (*library research*), yang merupakan

¹⁷ Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 580

suatu penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.¹⁸ Murni dengan bahan tertulis berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan tulisan-tulisan yang merupakan hasil karya dari Soedjatmoko yang penulis anggap memiliki kaitan erat dengan tema penelitian dan sedangkan sumber data sekunder merupakan tulisan Soedjatmoko yang secara tidak langsung memiliki kaitan dengan tema penelitian dan juga beberapa tulisan tentang Soedjatmoko serta beberapa buku yang mendukung penelitian ini.

a. Data Primer

Data ini mengacu kepada tulisan-tulisan yang merupakan hasil karya dari Soedjatmoko¹⁹ yang peneliti anggap memiliki kaitan dengan tema penelitian dan *qualified* untuk melacak pemikiran Soedjatmoko tentang Pendidikan dan Transformasi Sosial, yaitu:

- 1) *Dimensi Manusia dalam Pembangunan; Pilihan Karangan Soedjatmoko* (Jakarta, LP3ES, Cet.I 1983)

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 9

¹⁹ Sejauh pengamatan penulis, Soedjatmoko tidak pernah menuliskan ide atau gagasannya secara komprehensif dalam bentuk buku, namun banyak tulisan-tulisan beliau baik dalam bentuk makalah dalam seminar, atau sambutan-sambutan beliau dalam acara-acara tingkat nasional maupun internasional, yang saat ini sudah dikumpulkan dan diterbitkan dalam bentuk buku.

- 2) Soedjatmoko, *Etika Pembebasan; Pilihan Karangan tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah, dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta, LP3ES,1984)
- 3) *Soedjatmoko dan Keprihatinan Masa Depan* (Yogyakarta, Tiara Wacana, 1991)
- 4) *Menjelajah Cakrawala, Kumpulan Karya Visioner Soedjatmoko* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama,1994)
- 5) *Menjadi Bangsa Terdidik Menurut Soedjatmoko* (Jakarta, PT Kompas Media Nusantara, 2010)

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder meliputi buku yang berjudul:

- 1) *Asia di Mata Soedjatmoko* (Jakarta, PT Kompas Media Nusantara, 2010)
- 2) M.Nursam, *Pengumpulan Seorang Intelektual;Biografi Soedjatmoko* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data dilakukan melalui penyelidikan benda-benda tertulis, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.²⁰

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 135

4. Metode Deskripsi dan Analisa Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah deskripsi dan analisa data. Deskripsi adalah menuturkan dan menafsirkan data yang telah ada. Misalnya situasi yang dialami, relasi kegiatan dan sikap yang terlihat, selanjutnya menyajikan objek-objek, kasus-kasus tertentu dan situasi secara terperinci²¹.

Analisis dalam penelitian ini terfokus pada pemikiran Soedjatmoko, khususnya gagasan tentang Pendidikan, cendikiawan dan transformasi sosial. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data *deskriptif-analitis*. Metode ini penulis gunakan ketika mendiskripsikan biografi intelektual Soedjatmoko dan deskripsi tentang pemikiran-pemikirannya, sementara analisis digunakan untuk tema sentral dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian pustaka terhadap pemikiran tokoh Soedjatmoko, maka akan disusun suatu sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama yaitu bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²¹ Anton Bakker dan Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 54

Bab kedua berisi tentang basis teori yang digunakan peneliti dalam melihat gagasan soedjatmoko, yaitu meliputi Pendidikan sebagai proses pembebasan dan pemberdayaan, pendidikan dan transformasi sosial.

Bab ketiga membahas tentang latar belakang tokoh yaitu meliputi Biografi Soedjatmoko, Latar belakang dan corak pemikirannya, Karya Intelektual Soedjatmoko.

Bab keempat membahas tentang gagasan Soedjatmoko tentang pendidikan, yaitu meliputi pokok pikiran Soedjatmoko tentang pendidikan, peran cendekiawan dalam kehidupan sosial masyarakat dan model – model transformasi sosial..

Bab kelima membahas tentang konsep pendidikan dalam pandangan Soedjatmoko dan bangunan relasional antara pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial.

Bab keenam adalah penutup, meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian beberapa uraian diatas, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan dalam pandangan Soedjatmoko adalah pendidikan humanis transformatif yaitu model pendidikan yang bersifat partisipatif terhadap segenap kemampuan peserta didik menuju proses berpikir yang lebih bebas, kritis dan kreatif dengan melibatkan proses pendidikan dan pembelajaran dalam realitas sosial dan kultural masyarakat serta dilaksanakan dengan prinsip demokratis yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia – manusia yang mampu hidup dan melakukan aksi – aksi tranformatif dalam kehidupan yang senantiasa berubah dan menyuguhkan tantangan – tantangan yang variatif dan kompleks.
2. Relasi pendidikan, cendekiawan dan transformasi sosial dalam pandangan Soedjatmoko adalah setiap model pendidikan yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap model kehidupan sosial masyarakat yang akan terbentuk. Dalam konteks ini. Soedjatmoko memandang bahwa pendidikan yang dilaksanakan dengan prinsip demokratis dan berorientasi sebagai media mobilitas sosial dan kekuatan produktif (*productive force*) serta selalu terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan, merupakan

model pendidikan yang mampu melahirkan cendekiawan-cendekiawan yang memiliki kesadaran kritis-transformatif dan keterlibatan radikal terhadap realitas sosial yang terjadi dengan kemampuan profesionalitas serta senantiasa memegang teguh nilai-nilai dasar yang ia yakini sebagai kebenaran, akan mampu menunjukkan peranannya dalam mempengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat yang lebih unggul dan bermartabat serta mampu duduk berdampingan dengan bangsa-bangsa yang maju.

B. Saran

Maka dari pada itu, ada beberapa hal yang patut untuk dijadikan saran-saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengkaji dan mendalami alam pemikiran tokoh bangsa seperti Soedjatmoko harus senantiasa dilakukan oleh para akademisi, karna keluasan pemikiran dan ketajaman analisisnya dalam segala aspek kehidupan akan menambah khazanah keilmuan kontemporer.
2. Memahami pemikiran Soedjatmoko dan menemukan relasi pemikirannya dengan konteks saat ini harus dilakukan para *stake holders* pendidikan, baik pemangku kebijakan maupun praktisi pendidikan, sehingga kebijakan maupun praktek pendidikan yang dilakukan senantiasa mampu menjawab dan menghadapi tantangan zaman.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan menambah warna dalam khasanah pendidikan di Indonesia. Demikianlah kata penutup ini, kurang dan lebihnya mohon maaf.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mul Khan, *Paradigma Intelektual Muslim; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah* (Yogyakarta: Sypress, 1993)
- Ahmad Gaus AF, *Api Islam Nurcholish Madjid; Jalan Hidup Seorang Visioner* (Jakarta, PT Kompas Media Nusantara. 2010)
- Ahmad A. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980)
- Ainur Rahim, *Otonomi dan Kebebasan Manusia dalam Pemikiran Soedjatmoko*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Antony Giddens, *Teori Strukturasi; Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat* (Maufur dan Daryanto. Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- _____, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas* (Nurhadi. Terjemahan). Yogyakarta; Kreasi Wacana. 2005
- Arizal Mutahir, *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu; Sebuah Gerakan untuk Melawan Dominasi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011)
- Asep Saepul Mikdar, *Format Pendidikan Agama Islam Ditengah Transformasi Sosial Budaya*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Azyumardi Azra, *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta, Logos, 1999)
- _____, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 2002)
- Djumberansyah Indar, *Filsafat Pendidikan* (Surabaya, Karya Abdi Tama, 1994)
- Endang Saifuddin Ashari, *Pokok-pokok Pikiran tentang Islam* (Jakarta: Usaha Enterprise, 1976)
- George Ritzher dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Nurhadi. Terjemahan) Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2010.
- Hariqo Wibawa Satria, *Lafran Pane; Jejak Hayat dan Pemikirannya* (Jakarta: Penerbit Lingkar, 2010)

- Harun Hadiwijoyo, *Seri Sejarah Filsafat Barat 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000)
- Hasan Langgulang, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980)
- H. A. R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan; Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- _____, *Manifesto Pendidikan Nasional; Tinjauan Dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2005)
- _____, *50 Tahun Pembangunan Pendidikan Nasional 1945-1990; Suatu Analisis Kebijakan* (Jakarta: Grasindo, 1995)
- _____, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2004)
- H. A. R. Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*; (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008)
- Idi Subandy Ibrahim *Dari Nalar Keterasingan Menuju Nalar Pencerahan: Ruang Publik dan Komunikasi dalam Pandangan Soedjatmoko*, (Yogyakarta: Jalasutra,2004).
- I. N. Thut dan Don Adams, *Pola-Pola Pendidikan dalam Masyarakat Kontemporer*, (SPA Teamwork. Terjemahan), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Ivan Illich, *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*, (A. Sonny Karaf. Terjemahan), Jakarta, Yayasan Obor, 2008
- Joy A. Palmer (ed.), *50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern; Biografi, Dedikasi, Dan Kontribusinya* (Yogyakarta, Laksana. 2010)
- Karl R. Popper. *The Open Society and Its Enemies*, (New Jersey, Princeton University Press, 1950). diterjemahkan oleh Uzair Fauzan, *Masyarakat Terbuka dan Musuh-musuhnya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet. II 2008)
- Mansoer Fakhri, (ed.), *Pendidikan Populer; Membangun Kesadaran Kritis*. (Yogyakarta, INSISTPress, 2001)
- _____, *Masyarakat Sipil untuk Transformasi Sosial; Pergolakan Ideologi LSM Indonesia*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008)

- M. C. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern; 1200-2004* (Satrio Wahono, et. al. Terjemahan) Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2005
- M. Francis Abraham, *Modernisasi di Dunia Ketiga; Suatu Teori Umum Pembangunan* (M. Rusli Karim. Terjemahan) Yogyakarta, Tiara Wacana. 1991,
- M. Nursam, *Pengumpulan Seorang Intelektual; Biografi Soedjatmoko* (Jakarta, PT Gramedia Utama, 2002)
- M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis; menyingkap Relasi Pengetahuan Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta, Resist Book, 2008)
- Muhammad In'am Esha, *Institutional Transformation; Reformasi dan Modernisasi Pendidikan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Muhaimin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: Karya Abditama, tt)
- Mukhamat Saini *Gagasan Politik Kebangsaan Soedjatmoko*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Mukti Ali, *Agama-agama di Dunia*. (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1998)
- Musthofa Rembangi, *Pendidikan Transformatif; Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2008)
- Nurcholis Madjid, *Islam Kemodernan dan KeIndonesiaan* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008)
- Paulo Freire, *Politik Pendidikan; Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, (Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto. Terjemahan) Yogyakarta, Pustaka Pelajar. Cet. VI. 2007
- Paul Ricour, *Hermeneutika Ilmu Sosial*, Diterj. Muhammad Syukri, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006),
- Pramono U. Tanthowi (ed.), *Begawan Muhammadiyah; Bunga Rampai Pidato Pengukuhan Guru Besar Tokoh Muhammadiyah*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2005)
- Sari Adinul Hasanah *Paradigma Pendidikan Islam Kritis-Transformatif (Tinjauan Filosofis Dan Metodologis)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

- Soedjatmoko, *Soedjatmoko dan Keprihatinan Masa Depan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991)
- _____, *Menjelajah Cakrawala; Kumpulan Karya Visioner Soedjatmoko* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- _____, *Dimensi Manusia dalam Pembangunan; Pilihan Karangan Soedjatmoko* (Jakarta: LP3ES, Cet. IV, 1995)
- _____, *Etika Pembebasan; Pilihan Karangan tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: LP3ES, 1996).
- _____, *Menjadi Bangsa Terdidik Menurut Soedjatmoko* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010)
- _____, *Asia di Mata Soedjatmoko* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010)
- Solichin, *HMI Candradimuka Mahasiswa* (Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation, 2010)
- Siswanto Masruri *Humanitarianisme Soedjatmoko; Visi Kemanusiaan Kontemporer*, (Yogyakarta, Pilar Media, 2005)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)
- Suwarsono dan Alvin Y. SO, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES, 2006)
- Syafii Maarif, *Mencari Autentisitas dalam Kegalauan* (Jakarta: PSAP, 2004)
- Thomas S. Khun, *The Structure of Scientific Revolutions, Peran Paradigma dalam Revolusi Sains*, (Tjun Surjaman. Terjemahan).Bandung,PT Remaja Rosda Karya,2008
- Tim Penyusun, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Yasraf Amir Piliang, *Post-Realitas; Realitas Kebudayaan dalam Era Post-Metafisika*, (Yogyakarta; Jalasutra, 2004)
- Yudi Latief, *Intelegensia Muslim dan Kuasa; Genealogi Intelegensia Muslim Indonesia Abad Ke-20* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005)
- Yusuf al Qordlowi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*, terj. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980)